



PERLAWANAN SIMBOLIK SKUTERIS (VESPA) GEMBEL

*(Studi Deskriptif Perlawanan Simbolik Skuteris “Jember Scooters Club” di
Kabupaten Jember)*

RESISTENCY SYMBOLS OF GEMBEL SCOOTER RIDER (VESPA)

*(Descriptive Study Resistency Symbolic of Scooter Rider “Jember Scooters Club”
Jember)*

SKRIPSI

Oleh :

DENDI ANUGERAH

NIM. 060910302230

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2013



PERLAWANAN SIMBOLIK SKUTERIS (VESPA) GEMBEL

*(Studi Deskriptif Perlawanan Simbolik Skuteris “Jember Scooters Club” di
Kabupaten Jember)*

RESISTENCY SYMBOLS OF GEMBEL SCOOTER RIDER (VESPA)

*(Descriptive Study Resistency Symbolic of Scooter Rider “Jember Scooters Club”
Jember)*

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat-syarat untuk menyelesaikan Program Studi Sosiologi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh :

DENDI ANUGERAH

NIM. 060910302230

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2013

PERSEMBAHAN

Puji sukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan limpahan karunia kepada penulis sehingga karya tulis ini bisa terselesaikan. Sehingga dapat penulis dapat mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayahanda Dace Widarto, dan Ibunda Nurani, yang tak lelah membimbing, bersabar dan mengajarkan segalanya tentang arti hidup;
2. Adikku Rakhmad Widya Yanuardi yang telah memberikan semangat;
3. Semua guru-guruku yang telah mengajarkan berbagai ilmu hingga perguruan tinggi; dan
4. Almamater Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

MOTTO

“Keberanian itu seperti sikap keberimanan. Jika kau peroleh keberanian maka kau memiliki harga diri. Sikap bermartabat yang membuatmu tidak mudah untuk dibujuk (Che Guevara)”.

Kutipan kata Che Guevara tentang keberanian. <http://gmnfisipui.weebly.com/che-guevara.html>. [6 maret 2013]

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dendi Anugerah

NIM : 060910302230

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: **“Perlawanan Simbolik Skuteris (Vespa) Gembel”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan karya yang dijiplak/memplagiat dari karya tulis ilmiah lain dan merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan sendiri selama 12 bulan (mulai 1 Februari 2012 s/d Februari 2013) di Komunitas skuter Jember Scooters Club di Jember. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Mei 2013
Yang menyatakan

Dendi Anugerah
NIM 060910302230

SKRIPSI

PERLAWANAN SIMBOLIK SKUTERIS (VESPA) GEMBEL

RESISTENCY SYMBOLYS OF GEMBEL SCOOTER RIDER

Oleh:

Dendi Anugerah
NIM 060910302230

Pembimbing

Dosen Pembimbing : Nurul Hidayat, S.sos, MUP

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Perlawanan Simbolik Skuteris (Vespa) Gembel” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada:

Hari / tanggal : Jum’at/27 September 2013

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Tim penguji:

Penguji I

Penguji II

Raudlatul Jannah, S.Sos. M.Si
NIP 19820618 200604 2 001

Nurul Hidayat, S.sos. MUP
NIP19790914 200501 1002

Penguji III

Baiq Lily Handayani, S.sos, M.sosio
NIP 19830518 200812 2 001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Jember,

Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA.
NIP 19520727 198103 1 003

RINGKASAN

Perlawanan Simbolik Skuteris (Vespa) Gembel (*Studi Deskriptif Terhadap Perlawanan Simbolik Skuteris “Jember Scooter Club” Kabupaten Jember*); Dendi Anugerah; 060910302230; 2013: 99 halaman; Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik; Universitas Jember.

Perlawanan Simbolik Skuteris Vespa Gembel sangat menarik untuk dicermati. Perlawanan ini disebabkan karena adanya ketidakpuasan para penggemar motor skuter gembel terhadap kondisi realitas sosial pada saat ini. Pada awalnya Vespa merupakan jenis kendaraan bermotor yang lahir sebagai produk dari era modernisasi saat ini dimana semua alat yang dipakai untuk membantu dan mempermudah semua aspek kebutuhan manusia mengalami bentuk perubahan, yaitu menggunakan mesin, dan motor skuter Vespa merupakan salah satu pelopor kendaraan bermotor yang menggunakan mesin pada era pertama. Seiring berjalannya waktu motor skuter Vespa menjadi kendaraan tua yang semakin terpinggirkan oleh kedatangan produk-produk baru alat transportasi roda dua (motor) dan secara otomatis pengguna motor skuter vespa semakin sedikit. Pengguna dalam hal ini digambarkan dalam subyek manusia dan masyarakat semakin tergiur oleh gemerlap ilusi motor baru dan parade pembaharuan produk motor yang dihasilkan oleh pabrikan-pabrikan kendaraan bermotor asal Jepang, seperti Honda, Suzuki, Yamaha, Kawasaki, dan sebagainya. Dengan demikian, maka faktor inilah juga yang melatarbelakangi terbentuknya komunitas penggemar motor skuter dengan tujuan untuk menampung para penggemar motor skuter dan diharapkan dapat mempermudah mereka (para penggemar motor skuter) untuk bisa *sharing* atau bertukar pikiran mengenai skuter Vespa. Namun terdapat tujuan lain dibalik pembentukan sebuah komunitas motor skuter Jember Scooter Club yaitu untuk menyuarakan isi hati dan kritik mereka terhadap kondisi masyarakat saat ini yang dinilai telah menjadi korban ilusi motor baru dan fashion atau gaya busana, sehingga menurut kacamata para skuteris budaya dan situasi seperti

ini harus dibenarkan dan disadarkan. Oleh karena itulah mereka membentuk suatu counter culture atau budaya tandingan sebagai bentuk simbol perlawanan terhadap subyek pihak yang dilawan. Simbol tersebut divisualisasikan dalam modifikasi gembel pada motor skuter vespa mereka, seperti mengelupas cat motor, menambahkan body tambahan pada motor skuter dan meninggalkan bentuk aslinya, menempelkan benda-benda rongsokan dalam motor skuter mereka seperti kaleng bekas, kaset, spanduk, hingga plang papan nama yang sengaja dipasang pada motor mereka, serta mereka dengan sengaja membuat kebiasaan hidup mereka menjadi gembel, tidak pernah mandi, memakai pakaian lusuh, memakai rambut gimpling hingga menambahkan aksesoris yang kotor dan unik pada tubuh mereka. Semua ini mereka lakukan untuk membuat suatu budaya tandingan ditengah-tengah masyarakat. Tujuan para penggemar motor skuter vespa (skuteris) melakukan ini adalah untuk mengkritisi konstruk-konstruk pemikiran tentang makna motor baru yang terus-menerus hadir dan selalu di perbaharui lagi. Selain itu untuk mengkritisi budaya pengelolaan lingkungan yang mereka aplikasikan dalam aksi penempelan benda-benda rongsokan pada motor mereka dan ingin menyuarakan budaya originalitas dalam masyarakat, bahwa sesungguhnya manusia itu harus bersikap apa adanya dan original (asli). Mengenai media perlawanan yang mereka lakukan yaitu dijalanan. Jalanan merupakan tempat favorit bagi para skuteris untuk melancarkan aksinya. Bagi mereka, jalanan adalah tempat dimana banyak terdapat orang-orang yang lewat dan memang sejatinya mereka mengatasnamakan komunitas kendaraan bermotor. Media selanjutnya adalah pada tempat-tempat gathering tempat dimana kegiatan event berlangsung.

Dampak dari aksi para skuteris ini tidak kebanyakan mendapat tanggapan dan respon yang berbeda dari masyarakat yang melihatnya, dan bahkan seringkali tidak sesuai dengan apa yang disampaikan oleh para skuteris tersebut. Masyarakat seringkali menganggap para skuteris gembel sebagai pemuda tanpa masa depan yang cenderung gila dan banyak pula dari masyarakat yang menganggap mereka lucu dan aneh, serta unik. Bagi para skuteris, hal ini tidak dipermasalahkan oleh mereka. Hal

ini dikarenakan para skuteris tersebut melakukan aksinya berdasarkan kesukaan dan kegemaran mereka juga, dan mereka tidak mempedulikan respons dari masyarakat yang melihatnya.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Perlawanan Simbolik Skuteris (Vespa) Gembel”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh sebab itu peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Nurul Hidayat, S.Sos, MUP., selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan kritik dalam penulisan skripsi ini dan sekaligus sebagai Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
2. Raudlatul Jannah, S.sos, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik,
3. Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
4. Semua staf pengajar Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember, semoga semua ilmu yang telah diberikan kepada penulis akan bermanfaat di masa yang akan datang;
8. Semua Informan yang telah bersedia memberikan informasi mengenai penelitian ini, terimakasih telah meluangkan waktunya;
9. Semua teman-teman Sosiologi 2006, perjuangan dan kebersamaan yang sangat berkesan bersama kalian. Semoga kita sukses bersama;
10. Para Punggawa Sanskerta Ethnic Fusion, semoga keberadaan kita bermanfaat untuk pelestarian musik etnik Indonesia. Salam Nusantara;
11. Dulur-dulur Wisma Gita, terima kasih atas kebersamaannya dalam proses berkesenian selama ini. Salam Budaya;

Penulis menerima segala saran dan kritik dari pembaca, demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi para pembaca.

Jember, April 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN RINGKASAN	vii
HALAMAN PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	10
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	10
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Tinjauan Mengenai Resistensi Simbolik.....	11
2.2 Tinjauan mengenai Kelompok Sosial	12
2.2.1 Definisi Kelompok Sosial.....	12
2.2.2 Jenis Kelompok Sosial	13
2.2.3 Interaksi Kelompok Sosial	15
2.3 Tinjauan Mengenai Tindakan Sosial	16
2.4 Teori Interaksionisme Simbolik	18

2.5 Tinjauan Penelitian Terdahulu	23
BAB 3. METODE PENELITIAN	25
3.1 Tipe Penelitian	25
3.2 Penentuan Lokasi Penelitian	25
3.3 Penentuan Informan	27
3.3.1 Umur Informan	29
3.3.2 Tingkat Pendidikan Informan	29
3.3.3 Pekerjaan Informan	30
3.3.4 Lama Informan Bergabung	31
3.4 Metode Pengumpulan data	32
3.4.1 Observasi Partisipan Terbatas	32
3.4.2 Wawancara Mendalam	33
3.4.3 Dokumentasi	35
3.5 Uji Keabsahan Data	35
3.6 Metode Analisa Data	37
BAB 4. PEMBAHASAN	39
4.1 Komunitas Motor di Jember.....	39
4.2 Profil Jember Scooter Club.....	40
4.2.1 Profil Kendaraan Skuter.....	40
4.2.2 Sejarah Berdirinya Jember Scooter Club.....	41
4.2.3 Keanggotaan Jember Scooter Club.....	42
4.2.4 Kegiatan Jember Scooter Club.....	44
a. Perkumpulan atau Internal Gathering.....	45
b. Mengadakan Event.....	48
c. Touring.....	49
4.3 Perlawanan Simbolis Skuteris Gembel	49
4.3.1 Latar Belakang Perlawanan	51
a. Masyarakat yang Semakin Konsumtif	52
b. Anti Originalitas	58

c. Ketidakpedulian terhadap Lingkungan.....	65
4.3.2 Sasaran Perlawanan Skuteris	73
a. Pengguna Motor Modern.....	74
b. Pemakai Fashion Modern	76
4.3.3 Bentuk-bentuk Perlawanan Skuteris.....	77
a. Penempelan Benda-benda Rongsokan.....	80
b. Pola Hidup Gembel	85
c. Modifikasi Penambahan Body Motor.....	89
BAB 5. PENUTUP	97
5.1 Kesimpulan	97
5.2 Implikasi Teori.....	98
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Umur Informan Pokok	29
Tabel 3.2 Daftar Tingkat Pendidikan Informan	30
Tabel 3.3 Daftar Jenis Pekerjaan Informan	30
Tabel 3.4 Daftar lama Informan Bergabung	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Teknik Triangulasi	36
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- a. Guide Interview
- b. Profil Informan
- c. Dokumentasi Penelitian
- d. Surat ijin Lembaga Penelitian
- e. Surat Tugas